

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PEMBUATAN BENDA CINDERAMATA
DARI BAHAN KERTAS DAUR ULANG
UNTUK KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN GURU PAUD DAN
MAHASISWA PGPAUD KSDP FIP UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Oleh:

**Evania Yafie, S.Pd, M.Pd
Drs. Usep Kustiawan, M.Sn
Drs. I Made Seken, M.Pd.**

Mahasiswa Pendamping:

**Jujum Jumaenah
Mokh. Ifan Fadilah
Safira Azizah**

Dibiayai Oleh:

DANA PNBPFIP

Universitas Negeri Malang

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan

Pengabdian Kepada Masyarakat

Nomor: 10.5.58/UN32.1/PM/2017

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di kota Malang adalah Universitas Negeri Malang yang kampus utamanya terletak di Jl. Semarang 5 Kota Malang. Universitas Negeri Malang memiliki 8 Fakultas dan 1 Pascasarjana, memiliki 106 Program Studi yang terdiri dari 70 kependidikan dan 36 non kependidikan.

Dari ratusan program studi yang ada di Universitas Negeri Malang diantaranya ada Program Studi PG PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini), yang tergabung dalam Jurusan KSDP (Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah) yang berada dibawah naungan FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) menempati kampus PP2 Jl. Ki Ageng Gribig Sawojajar Kota Malang

Prodi PG PAUD UM memiliki visi, “Terwujudnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) yang memiliki keunggulan kompetitif, profesional, dan komparatif serta sebagai rujukan dalam tridharma perguruan tinggi bidang ke-PAUD-an berdasarkan nilai sosial budaya, kemanusiaan, dan religius”. Keunggulan kompetitif yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM memiliki kemampuan daya saing yang tinggi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan PAUD. Misalnya, hasil *tracer study* diketahui bahwa sebagian besar lulusan mempunyai masa tunggu kerja kurang dari 1 bulan (Lampiran 1.4). Keunggulan profesional yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM memiliki keahlian di bidang PAUD dan selalu dikembangkan secara terus menerus. Misalnya, kurikulum yang selalu diperbaharui secara terus menerus dan berkelanjutan. Keunggulan komparatif yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh Prodi PG PAUD lainnya. Misalnya, di samping sebagai pendidik PAUD, lulusan memiliki keahlian di bidang *edutainment* PAUD. Rujukan dalam tridharma perguruan tinggi yang dimaksud adalah Prodi PG PAUD UM dijadikan sebagai tujuan studi banding Prodi PG PAUD dari perguruan tinggi lain.

Mahasiswa PG PAUD disamping disiapkan menjadi calon guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, PG, TK) juga memiliki penciri program studi mempersiapkan mahasiswa memiliki keahlian di bidang *edutainment* PAUD. Mahasiswa PG PAUD diharapkan menjadi wirausahawan bidang PAUD baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan orang dan/atau lembaga lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan pengembangan layanan Anak Usia Dini.

Istilah kewirausahaan atau entrepreneurship adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses. Secara konseptual kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki usaha dan kerja dalam kehidupan.

Dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa PG PAUD selain diberi matakuliah khusus kewirausahaan yang mempelajari pengembangan konsep kewirausahaan dan praktek kewirausahaan, juga belajar kewirausahaan melalui organisasi kemahasiswaan yang tergabung pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah (HMJ KSDP). Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah (HMJ KSDP) memiliki visi mengembangkan kecakapan mahasiswa KSDP untuk melakukan upaya pembaharuan. Dengan misi yang diemban; 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mahasiswa KSDP melalui kegiatan kerohanian; 2) Meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik mahasiswa KSDP untuk membentuk tenaga pendidik yang berkualitas; 3) Mengembangkan bakat dan minat mahasiswa KSDP di bidang olahraga, kesenian, dan kepenulisan.

HMJ KSDP merupakan organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang terdiri dari mahasiswa Program Studi PGSD sejumlah 1345 mahasiswa dan mahasiswa Program Studi PG PAUD sejumlah 584 mahasiswa yang terdaftar mulai angkatan tahun akademik 2011 hingga 2016 yang berada di kampus Pusat, kampus PP2 Sawojajar Malang, dan kampus PP3 Blitar

HMJ KSDP memiliki struktur organisasi pengurus yang meliputi; ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi kegiatan yang terdiri dari divisi kerohanian, divisi edukasi, divisi pengembangan mahasiswa, divisi komunikasi dan informasi. Kepengurusan HMJ KSDP dikelola oleh 26 mahasiswa PGSD dan 9 mahasiswa PGPAUD.

Dari hasil wawancara singkat dengan beberapa anggota dan pengurus HMJ KSDP secara fungsional belum berjalan maksimal. Sumberdana kegiatan rutin umumnya diperoleh secara struktural dari alokasi dana bidang kemahasiswaan di FIP dan sebagian dari donator insidental. Hal ini dapat diketahui dari program kegiatan yang dilakukan masih terbatas pada kegiatan olahraga, kerohaniann, dan akademik sehingga banyak anggota yang tidak tertarik berperan serta dalam kegiatan organisasi HMJ karena tidak memiliki kegiatan yang bersifat produktif yang memberikan keterampilan praktis yang diharapkan anggotanya.

Untuk memberikan kegiatan yang bersifat roduktif kepada mahasiswa PG PAUD yang tergabung dalam HMJ KSDP pada semester gasal tahun 2016 sejumlah 32 mahasiswa PG PAUD diberi pelatihan teknik pembuatan kertas daur ulang yang mengolah bahan limbah kertas bekas menjadi jenis kertas baru yang beraneka warna dan tekstur. 32 mahasiswa ini terdiri dari 5 mahasiswa PG PAUD yang menjadi pengurus HMJ KSDP dan wakil dari tiga angkatan 9 ofering masing-masing diwakili 3 mahasiswa.

Hasil dari kegiatan pelatihan semester gasal tahun 2016 adalah sebagai berikut; 1) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang jenis bahan utamadari jenis-jenis kertas bekas yang bisa dijadikan kertas daur ulang yang bernilai ekonomi tinggi; 2) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang bahan campuran limbah tumbuhan yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kertas daur ulang yang bagus; 3) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis peralatan yang harus disediakan untuk memperlancar pembuatan kertas daur ullang; 4) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan prktis tentang langkah-langkah pembuatan kertas daur ulang yang dapat dilakukan sendiri secara manual; 5) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang penggunaan kertas daur ulang untuk bahan baku kegiatan

produksi di industri kecil; 6) Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan menghitung seberapa besar nilai ekonomi produk yang dihasilkan.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah mendasar yang dihadapi mitra adalah belum mampu memanfaatkan kertas daur ulang yang dibuatnya menjadi benda pakai atau benda hias, juga belum memiliki pengetahuan dan keterampilan memasarkan hasil produksi. Secara garis besar masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD belum memiliki pengetahuan tentang jenis benda pakai atau benda hias yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang.
2. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD belum memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang
3. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di guru PAUD dan mahasiswa PAUD ini adalah pada akhir kegiatan diharapkan semua Guru PAUD dan mahasiswa PGPAUD peserta pelatihan memiliki kemampuan memanfaatkan kertas daur ulang yang dibuatnya menjadi benda cinderamata (pakai atau benda hias), juga memiliki pengetahuan dan keterampilan memasarkan hasil produksi kertas daur ulang dan benda cinderamata yang dibuatnya

Secara rinciluaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang
- b. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD peserta pelatihan memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang
- c. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi Yang Ditawarkan

Guru PAUD sebaiknya memiliki keahlian dalam berwirausaha sehingga memberikan nilai tambah secara finansial dan mampu mengembangkan kreativitasnya. Sejalan dengan visi, misi, dan penciri prodi PG PAUD yang memiliki keahlian di bidang *edutainment* PAUD ada baiknya mahasiswa Prodi PG PAUD Jurusan KSDP FIP UM diberi pelatihan keterampilan praktis tentang “Pembuatan Benda Cenderamata dari Bahan Kertas Daur Ulang untuk Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa. Cara yang terbaik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa PG PAUD ini adalah memberikan Pelatihan Produksi dengan materi pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik membuat benda cenderamata (benda pakai dan benda hias) dan Teknik Pemasaran hasil produksi. Produk benda cenderamata dari hasil program ini akan diupayakan antara 25% hingga 50% lebih murah dari harga produk sejenis yang ada di toko. Benda cenderamata yang akan diproduksi selain digunakan oleh mahasiswa PG PAUD untuk kepentingan sehari-hari, juga dapat dijual ke toko-toko cenderamata, koperasi mahasiswa, koperasi sekolah di sekitar Malang Raya.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Adapun strategi yang akan diterapkan bersifat aplikatif, yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, sebelum memulai program ini pemohon akan mempelajari membandingkan dengan teori pendukung dari buku-buku maupun petunjuk praktis tentang teknik pembuatan benda cenderamata yang terbuat dari bahan kertas. Hal ini pemohon lakukan agar program ini tidak bersifat coba-coba tapi langsung menerapkan IPTEKS dari hasil penelitian yang diperkuat teori dari buku-buku.

Kedua, untuk menghasilkan kreasi produk agar dapat bersaing di pasaran, pemohon akan mengumpulkan contoh produk yang telah ada. Berdasarkan apa yang telah ada, kita dapat mengembangkan hal-hal baru, baik langkah

penyempurnaan dari yang ada atau penggabungan konsep yang ada dengan konsep baru, maupun merupakan kreativitas murni untuk menciptakan jenis kertas baru.

Ketiga, mengadakan lokakarya yang melibatkan guru PAUD dan mahasiswa PG PAUD dari tiap offering tiap angkatan yang bertujuan untuk mendiskusikan persiapan, perencanaan, pengumpulan bahan-bahan dan peralatan, serta bagaimana cara membuat benda cinderamata dari bahan kertas daur ulang yang akan dilakukan. Dengan demikian cara semacam ini diharapkan dapat membantu guru dan mahasiswa PG PAUD untuk memberdayakan diri sendiri selanjutnya tidak tergantung kepada orang lain.

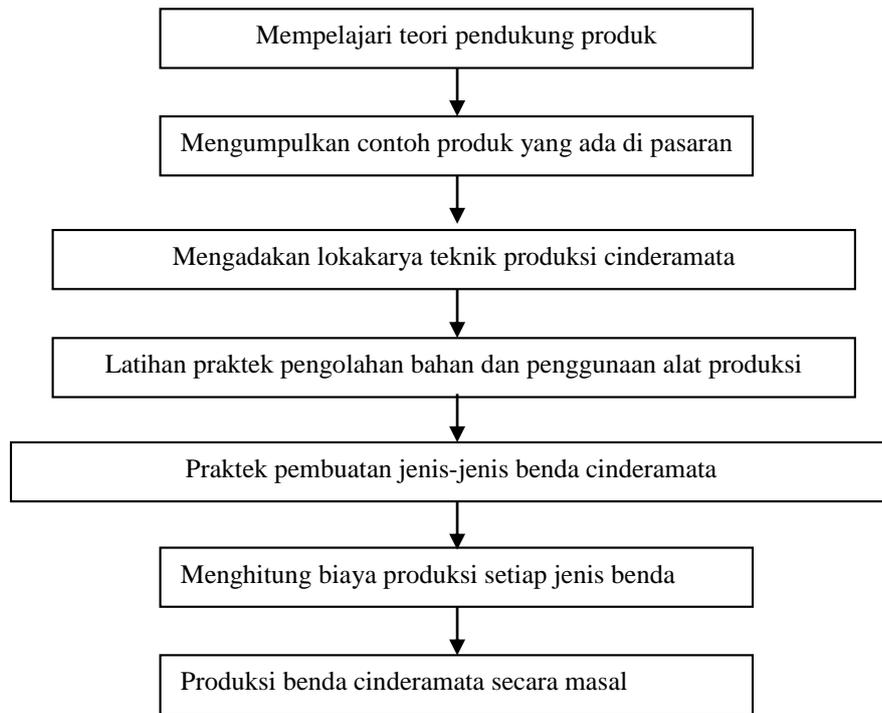
Keempat, peserta mulai diberi latihan praktek mengolah bahan dan menggunakan alat. Latihan mengolah bahan meliputi mengolah bahan baku kertas daur ulang yang sudah dibuat dengan bahan tambahan untuk membuat benda cinderamata. Latihan penggunaan alat meliputi alat pengukur, alat pemotong, alat pengelem

Kelima, praktek pembuatan jenis-jenis benda cinderamata baik benda pakai maupun benda hias dari bahan utama kertas daur ulang produksi sendiri

Keenam, peserta pelatihan bersama pemohon melakukan rancangan perhitungan biaya produksi memilih alternatif yang serendah mungkin sehingga jatuhnya harga produk benda cinderamata relatif murah. Guru PAUD dan Mahasiswa PG PAUD turun ke pasar, ke industri kecil, ke toko-toko cinderamata, ke koperasi sekolah-sekolah, ke Kopma perguruan tinggi lain untuk memperkenalkan hasil produksi. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu pemasaran hasil produksi pada tahap awal.

Ketujuh, memproduksi benda cinderamata dari bahan kertas daur ulang secara masal dan menciptakan kemasan produk untuk menambah ketertarikan konsumen terhadap produk cinderamata yang dihasilkan.

Alur strategi yang diterapkan disusun dalam bagan arus (*flow chart*) sebagaimana terdapat pada gambar berikut:



BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

LP2M Universitas Negeri Malang merupakan lembaga yang menaungi salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, keberadaan Perguruan Tinggi (PT) dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas, dalam hal ini khususnya dalam bidang pendidikan. Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, LP2M UM selalu memonitoring pelaksanaan kegiatan tersebut. Monitoring dilakukan dengan harapan untuk meminimalisir kendala-kendala yang akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu LP2M UM selalu siap memberikan pendampingan-pendampingan yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semua hal tersebut di atas dilakukan oleh LP2M UM dalam rangka mewujudkan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri yaitu kebermaanfaatan yang maksimal bagi masyarakat luas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi Masyarakat ini memerlukan kepakaran dalam bidang kewirausahaan dan seni khususnya pengolahan bahan bekas kertas daur ulang untuk pembuatan benda cidramata. Berikut ini tabel mengenai keseluruhan pakar yang diperlukan untuk menangani permasalahan mitra:

Tabel 4.1. kepakaran Pelaksana Kegiatan Pengabdian

No	Kebutuhan Mitra	Nama Pakar	Bidang Keahlian
1	Kewirausahaan	Evania Yafie, M.Pd	Kewirausahaan
2	Seni	Drs. Usep Kustiawan, M.Sn	Pengolahan bahan kertas daur ulang
3	Seni	Drs. I Made Seken, M.Pd	Pelatihan pembuatan cindra mata

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Penyelesaian permasalahan pengolahan bahan kertas daur ulang untuk dijadikan bahan baku pembuatan benda cinderamata adalah kurang pemahamannya langkah langkah proses pembuatan kertas daur ulang. Di sisi lain, kurangnya pelatihan pembuatan cindramata dari bahan kertas daur ulang dan pemahaman tentang kewirausahaan.

1. Persiapan

Dalam program ini metode yang akan digunakan dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi pada pengenalan bahan dan alat yang akan digunakan, menggunakan metode Ceramah, pengamatan, dan Tanya jawab.
- b. Penjelasan cara pengolahan bahan dan cara penggunaan alat, menggunakan metode demonstrasi, Tanya jawab, dan praktik.
- c. Penyiapan tempat proses produksi yang meliputi pembuatan saluran pembuangan limbah,tempat penjemuran/ pengeringan, dan tempat penyimpanan produk, menggunakan metode diskusi, praktik, dan Tanya jawab.
- d. Proses pembuatan benda cinderamata dari bahan kertas daur ulang dengan berbagai bahan campuran bahan alami dan teknik penghiasan, menggunakan metode demonstrasi, Tanya jawab, dan tugas latihan.
- e. Pembuatan prototype jenis-jenis cinderamata dari bahan kertas daur ulang dengan berbagai variasi hiasan, menggunakan metode diskusi, demonstrasi, dan praktik.
- f. Pengenalan produk ke pasar, menggunakan metode pemasaran awal lewat guru dan anggota HMJ yang memiliki relasi ke industri kecil, ke usaha kerajinan souvenir serta toko-toko cinderamata, kopersasi mahasiswa, koperasi sekolah di sekitar kota Malang Raya.

2. Pelaksanaan

Tahap-tahap kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penelitian awal ke Lokasi masyarakat sasaran yaitu Kampus PP2 FIP UM untuk menentukan khalayak sasaran antara yang paling strategis untuk dilibatkan sebagai peserta.
- b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tahap-tahap sebagai berikut :
 - 1) Koordinasi dengan guru dan wakil mahasiswa PGPAUD untuk menentukan kesepakatan jadwal waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan.
 - 2) Melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati.
 - 3) Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan.
 - 4) Pemantauan kegiatan paska pelatihan untuk mengetahui dampak pelatihan pada khalayak sasaran

Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

JADWAL KEGIATAN PELATIHAN

Hari Pertama

No.	Jam	Kegiatan	Pemateri
1	08.00 – 08.30	Daftar kehadiran peserta	Mahasiswa Pendamping
2	08.30 – 09.00	Pembukaan Sambutan 1 Sambutan 2	Pembawa acara Ketua Satgas Pelaksana Koordinator Prodi PG PAUD FIP UM
3	09.00 – 10.00	Pengembangan Kewirausahaan dalam Produksi benda Cinderamata	Evania Yafie, S.Pd, M.Pd
4	10.0 - 12.00	Teknik Pembuatan Benda Cinderamata	Drs. Usep Kustiawan, M.Sn
5	12.00 – 13.00	Ishoma	

6	13.00 - 14.30	Teknik Pengemasan dan Pemasaran benda cinderamata	Drs. I Made Seken, M.Pd
7	14.30 – 16.00	Latihan Praktek Produksi Benda Cideramata dari bahan Kertas Daur Ulang	Tim Pelaksana

Hari Kedua

No.	Jam	Kegiatan	Pemateri
1	08.00 – 08.30	Daftar kehadiran peserta	Mahasiswa Pendamping
2	08.30 – 12.00	Penghitungan Biaya Produksi untuk Setiap Jenis Benda Cideramata	Tim Pelaksana
3	12.00 – 13.00	Ishoma	
4	13.00 - 16.00	Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cideramata secara Masal	Tim Pelaksana

Hari Ketiga

No.	Jam	Kegiatan	Pemateri
1	08.00 – 08.30	Daftar kehadiran peserta	Mahasiswa Pendamping
2	08.30 – 12.00	Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cideramata secara Masal	Tim Pelaksana
3	12.00 – 13.00	Ishoma	
4	13.00 - 16.00	Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cideramata secara Masal	Tim Pelaksana

Hari Keempat

No.	Jam	Kegiatan	Pemateri
1	08.00 – 08.30	Daftar kehadiran peserta	Mahasiswa Pendamping

2	08.30 – 12.00	Praktek Produksi Jenis-jenis Benda Cenderamata secara Masal	Tim Pelaksana
3	12.00 – 13.00	Ishoma	
4	13.00 - 15.30	Evaluasi hasil Produksi dan Perencanaan Pemasaran	Tim Pelaksana
	15.30– 16.00	Penutupan	Pembawa Acara

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terhadap proses pelatihan dan hasil pelatihan .

a. Evaluasi proses pelatihan meliputi :

- 1) Keaktifan peserta, sebagai indikator dan tolok ukurnya yaitu :
 - a) Kehadiran dilihat dari presensi setiap materi pertemuan
 - b) Aktivitas dilihat dari keterlibatan peserta saat diskusi, tanya jawab, latihan individu dan kelompok.
- 2) Kerjasama, sebagai indikator dan tolok ukurnya yaitu :
 - a) Inisiatif dalam memimpin , mengorganisir peserta lain menyiapkan alat dan bahan pembuatan kertas aur ulang
 - b) Memunculkan ide kreatif diikuti peserta lain
 - c) Toleransi dan menghargai ide peserta lain
- 3) Keterampilan, sebagai indikator dan tolok ukurnya yaitu :
 - a) Kecekatan dalam memanfaatkan kertas daur ulang untuk membuat benda cinderamata
 - b) Ketepatan dalam melakukan tahapan langkah-langkah proses pembuatan benda cinderamata
 - c) Keluwesan dalam bekerja tidak kaku pada keterbatasan yang ada

b. Evaluasi hasil pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan teori materi pelatihan, sebagai indikator dan tolok ukurnya yaitu :

- a) Jawaban terhadap tes tulis lebih dari 60% benar
 - b) Penerapan teori dalam praktek kerja pengolahan bahan dan penggunaan alat pembuatan kertas daur ulang
- 2) Produk berupa jenis jenis benda cinderamata hasil latihan, sebagai indikator dan tolok ukurnya yaitu :
- a) Kreatifitas dilihat dari bentuk cinderamata yang unik, inovatif dan variatif
 - b) Keindahan dilihat dari proporsi, ukuran, dan perpaduan warna benda cinderamata yang dihasilkan .
 - c) Keserasian yaitu kesesuaian antara jenis bahan baku utamakertas aur ulang dengan variasi bahan hiasan dan fungsi benda .
 - d) Kerapihan dilihat dari ketelitian, kehalusan, fersisi, konsistensi, dan kebersihan dalam finishing benda cinderamata yang dibuat

4. Khalayak Sasaran

Target peserta program yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa PG PAUD ditambah Guru-guru TK alumni PG PAUD UM yang berdekatan dengan kampus, diharapkan dapat mengimbaskan hasil pelatihan ke anggota lain disekitarnya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PG PAUD dari tiap offering dan tiap angkatan yang diwakili 2 orang jadi jumlahnya sebanyak 24 orang.
- b. Guru-guru TK alumni PG PAUD UM sebanyak 6 orang

B. Capaian Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas peserta dalam menghasilkan jenis-jenis benda cinderamata maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil. Bila dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

No.	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1.	Belum memiliki pengetahuan tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang	Diberi wawasan tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang	90% peserta memahami tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang
2.	Belum memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang	Diberi ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang	90% peserta telah memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang
3	Belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.	Diberi pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.	90% peserta memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.

Sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta pelatihan, juga adanya tempat pelatihan yaitu Gedung B5 Kampus PP2 FIP UM dan Dekan FIP yang memberi ijin dan merestui kegiatan pelatihan ini.

Adapun faktor penghambat yang sedikit mengganggu pelaksanaan pelatihan adalah disamping turunnya dana penunjang kegiatan baru turun bulan Agustus 2017, juga kesulitan mencari kesepakatan waktu antara tim sagtas dan mahasiswa PG PAUD yang terbentur dengan padatnya kegiatan satgas yang terlibat dalam PLPG dan kesibukan mahasiswa jadwal kuliah yang padat sehingga pelaksanaan baru bisa dilakukan pada bulan Oktober 2017

C. Rencana Tindak Lanjut Berikutnya

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan kompetensi guru. Di samping itu, kegiatan workshop ini memberikan dampak secara langsung kepada mahasiswa dan guru, sehingga memudahkan dalam memanfaatkan kertas daur ulang. Oleh karena itu, dari hasil pelatihan ini perlu dilakukan tindak lanjut kegiatan sebagai berikut:

1. perlu dilakukan kajian dan analisis yang mendalam terkait fokus workshop, agar bisa meningkatkan ketrampilan guru dan mahasiswa dalam mengembangkan hasil cindramata dari bahan daur ulang kertas,
2. memberikan wawasan tentang cara pemasaran kewirausahaan,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berupa adanya perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan umum

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap berhasil karena pada akhir kegiatan diharapkan semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis membuat benda cinderamata dari bahan baku kertas daur ulang untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan guru/alumni PGPAUD FIP UM.

2. Kesimpulan khusus

Keberhasilan kegiatan ini meliputi :

- a. Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang jenis benda pakai atau benda hias (cinderamata) yang dapat dibuat dari bahan kertas daur ulang.
- b. Peserta pelatihan telah memiliki ketrampilan teknik pembuatan benda cinderamata (sebagai benda pakai dan benda hias) dari bahan kertas daur ulang
- c. Peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang cara pemasaran kertas daur ulang dan benda cinderamata yang sudah diproduksi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran - saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kegiatan ini berbarengan dengan masa ujian tengah semester mahasiswa dan keterlibatan penulis dalam kegiatan PLPG maka keterbatasan waktu menjadi kendala kegiatan ini. Hasil kegiatan baru menghasilkan jenis-jenis benda cinderamata aneka bentuk, ukuran, dan warna belum dijadikan benda souvenir. Oleh karena itu program kegiatan kewirausahaan untuk mahasiswa PG PAUD FIP UM ini perlu ditindaklanjuti

untuk melatih teknik pengemasan dan pemasaran hasil produksi untuk membina jiwa kewirausahaan

2. Bagi mahasiswa dan guru alumni PG PAUD FIP UM yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki kepada mahasiswa dan alumni lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, John. W. „World Society“ in Viotti, Paul R. 1993. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism* New York: Macmillan Publishing Co.
- Helga Drummond, 2009. *Successful Entrepreneur Spot The Opportunity, Take A Risk And Build A Brilliant Business*. Kogan Page Limited. London
- Jeffry Timmons and Stephen Spinelli.2007. *New Venture Creation, Entrepreneurship for the 21st Century*. 7th ed., McGraw-Hill Education,International.
- Keohane, Richard, 1993. „Cooperation and International Regimes“ in Marc Genest, 1996. *Conflict and Cooperation: Evolving Theories of International Relations* Orlando: Harper Collins
- Keohane, Robert, O. & Joseph Nye, 1993. „Realism & Complex Interdependence“ in Viotti, Paul R. 1993. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism* New York: Macmillan Publishing Co
- Kumawat, 2009. *Modern Entrepreneur And Entrepreneurship*. (Theory, Process and Practice). Sunrise Publishers & Distributors. Vaishali Nagar.
- Peter Drucker, 1985. *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. William Heinemann Ltd.
- Peterson, Dean, 1999. „A Brief History of Human Rights“ in *Social Problems: Globalization in the Twenty-first Century* New Jersey: Prentice Hall (m.s.39-61)
- Prahalad, 2005. *The Fortune at The Bottom of the Pyramid*. Wharton School Publishing.
- Scheder, Georg, 1988. *Perihal Cetak Mencetak*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Soemardjan, Selo. 1983. *Kreativitas: Suatu tinjauan dari sudut sosiologi. Dalam Takdir Alisjahbana, Kreativitas*. Jakarta: Dian Rakyat
- Soesarsono, 2002, *Pengantar Kewirausahaan*, Buku I, Jurusan Teknologi Industri IPB, Bogor
- Studley, Vance, 1977. *The Art and Craft of Handmade Paper*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

- Triton PB., 2007, *Entrepreneurship : Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*, Tugu Publisher, Yogyakarta.
- Wibowo, Hery, 2011. *Kewirausahaan Suatu Pengantar: Membangun Karakter Positif melalui Pembentukan Mindset Wirausaha*. Widya Padjadjaran, Bandung
- Winarningsih, Srihadi, 2006. *Menyikapi Globalisasi dan Meningkatkan Budaya Kewirausahaan*. srihadi.winarningsih@fe.unpad.ac.id, UNPAD, Bandung

LAMPIRAN

- 1. Tim Pelaksana**
- 2. Surat Tugas**
- 3. Daftar Hadir**
- 4. Makalah/Juklak/Pedoman**
- 5. Foto Kegiatan**
- 6. Jadwal Kegiatan**
- 7. Berita Acara Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**